

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari seluruh uraian dan analisa yang telah dilakukan peneliti mulai dari bab awal sampai bab akhir, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film ternyata lumayan banyak, dan kesemuanya dapat dijadikan sebagai suatu motivasi hidup, dan inovasi. Nilai pendidikannya seperti pantang menyerah dalam menjalani apapun, adil terhadap setiap keputusan, mencegah kerusakan, merawat, dan melindungi lingkungan sekitar, tidak ragu-ragu dalam bertindak, dan karakter lainnya.
2. Nilai pendidikan agama Islam di sini lebih menekankan kepada pendidikan akhlak. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ternyata peneliti temukan terbagi dalam lima bagian yaitu nilai akhlak kepada Tuhan, nilai akhlak kepada diri sendiri, nilai akhlak kepada keluarga, nilai akhlak kepada sesama manusia, dan nilai akhlak kepada alam. Dan dalam nilai-nilai pendidikan di atas terbagi lagi menjadi sub-sub nilai yang dapat terealisasi terhadap kehidupan.
3. Nilai pendidikan karakter dalam film anime ternyata memiliki sinkronisasi nilai dengan nilai pendidikan agama Islam. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, semua nilai pendidikan karakter tidak ada yang

bertentangan dengan nilai pendidikan agama Islam. Contohnya nilai pendidikan karakter mencegah kerusakan, merawat, dan melindungi alam. nilai pendidikan tersebut sinkron dengan nilai pendidikan yang ada dalam agama Islam. Islam juga melarang umatnya untuk merusak alam, menyuruh mereka untuk merawat dan melindungi alam. apalagi pada masa-masa sekarang moral masyarakat mengalami penurunan. Masyarakat lebih mementingkan kepentingan pribadi, tidak mementingkan lingkungan sekitar. Akibatnya hutan-hutan Indonesia banyak yang ditebangi, diambil, dijual, habitat dari hewan dan makhluk lain menjadi sempit. Nilai pendidikan ini sangat penting bila disampaikan kepada peserta didik. Agar mereka lebih mengerti, betapa pentingnya merawat alam. Suatu saat mereka dapat menjadi manusia yang baik, dan mau menjaga lingkungan, serta menerapkan nilai pendidikan karakter lainnya.

## **B. Saran-saran**

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti ingin memberikan beberapa saran yaitu :

1. Film anime pada umumnya selalu menunjukkan nilai-nilai yang kurang baik seperti dalam film sering adanya kekerasan. Namun, dalam film anime sebenarnya terdapat nilai pendidikan yang sangat bermanfaat untuk membentuk kepribadian anak. Nilai pendidikan itu seperti tidak pantang menyerah, selalu optimis, dan nilai lainnya. Bila orang tua mengetahui hal

itu, anak-anak mereka bisa ditunjukkan nilai itu dan diarahkan. Sehingga nantinya anak mereka bisa menjadi generasi yang berkarakter mulia.

2. Sebaiknya nilai pendidikan agama Islam lebih menekankan kepada pendidikan akhlak tidak hanyapada bidang lainnya seperti syari'ah. Karena nilai pendidikan akhlak sinkron dengan nilai pendidikan karakter yang banyak terdapat film-film. Film yang dimaksud adalah film anime. Dalam film anime hanya terdapat nilai pendidikan karakter, tidak ada nilai pendidikan agama Islam lainnya.
3. Dalam hasil penelitian ini, peneliti masih belum cukup dan perlu adanya pendalaman lagi. Karena sempitnya sumber serta kurangnya informasi menjadi kendala tersendiri. Peneliti berharap akan ada peneliti lain yang melanjutkan penelitian untuk lebih menyempurnakannya.

Semoga saran-saran di atas dapat bermanfaat bagi pembaca maupun bagi peneliti sendiri. Sehingga skripsi ini dapat dipergunakan dengan lebih baik lagi. Rahmat dan rasa syukur selalu peneliti panjatkan kehadiran Ilahi Robbi.